



Research Article

Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Materi PAI Kontemporer

Evi Susanti¹, Amma Ainun², Rusmaeni³, Ruslan⁴, Muslimin⁵

1. Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: aanainun47@gmail.com 
2. Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: aanainun47@gmail.com
3. Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: aanainun47@gmail.com
4. Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: aanainun47@gmail.com
5. Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
E-mail: aanainun47@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 21, 2026
Accepted : April 11, 2026

Revised : March 10, 2026
Available online : May 17, 2026

How to Cite: Evi Susanti, Amma Ainun, Rusmaeni, Ruslan and Muslimin. (2026) "Integration of Religious Moderation Values in Contemporary Islamic Religious Education Material", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 2383-2396. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3321.

Integration of Religious Moderation Values in Contemporary Islamic Religious Education Material

Abstract. This study aims to analyze the integration of religious moderation values in contemporary Islamic Religious Education (PAI) materials, their implementation in the learning process, and their implications for students' religious attitudes. The research employed a qualitative approach with a library research design through a systematic analysis of academic sources published between 2022 and 2026, including accredited journal articles, scholarly books, and curriculum documents. Data were collected through documentation techniques and analyzed using thematic analysis supported by NVivo software to ensure systematic and transparent coding procedures. The findings indicate that the integration of religious moderation values is carried out conceptually, substantively, and structurally within PAI materials. The implementation is reflected in explicit lesson planning, dialogical learning strategies, and authentic assessment addressing both cognitive and affective domains. The integration contributes to strengthening tolerance, enhancing national commitment, and fostering proportional religious understanding among students.

Keywords: Religious Moderation, Islamic Religious Education, Value Integration, Contemporary Curriculum, Religious Attitude

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai moderasi beragama dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer, implementasinya dalam proses pembelajaran, serta implikasinya terhadap sikap keberagamaan peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain library research melalui analisis sistematis sumber literatur terpilih yang diterbitkan pada rentang tahun 2022–2026, meliputi jurnal ilmiah terakreditasi, buku akademik, dan dokumen kurikulum. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis tematik dengan bantuan perangkat lunak NVivo untuk memastikan proses pengodean berlangsung sistematis dan transparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama dilakukan secara konseptual, substantif, dan struktural dalam materi PAI. Implementasi pembelajaran dilaksanakan melalui perencanaan yang eksplisit, strategi dialogis, serta evaluasi autentik yang menilai aspek kognitif dan afektif. Integrasi tersebut berimplikasi pada penguatan sikap toleransi, peningkatan komitmen kebangsaan, serta berkembangnya pemahaman agama yang proporsional.

Kata kunci: Moderasi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Integrasi Nilai, Kurikulum Kontemporer, Sikap Keberagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter, pola pikir, dan orientasi keberagamaan peserta didik. Sejak awal perkembangan sistem pendidikan Islam, materi ajar agama tidak hanya dimaksudkan untuk mentransmisikan pengetahuan normatif, tetapi juga untuk membangun sikap keberagamaan yang proporsional, berakhlak, serta mampu hidup berdampingan dalam masyarakat majemuk.¹ Transformasi sosial yang berlangsung dari masa klasik hingga era modern menunjukkan bahwa pendidikan agama

¹ Agus Setiawan, Amma Ainun, And Yayuk Kusumawati, "Inclusive Religious Education And Interfaith Interaction: Strengthening Religious Moderation Through Teachers' Lived Experiences In Multi-Religious State Schools," *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education* 9, No. 3 (2025): 708–19.

senantiasa berhadapan dengan dinamika zaman, termasuk perubahan sosial, perkembangan teknologi informasi, dan kompleksitas relasi antarumat beragama.²

Pada era kontemporer, tantangan pendidikan agama semakin kompleks. Arus globalisasi, perkembangan media digital, serta terbukanya akses informasi yang tidak terfilter berimplikasi pada munculnya berbagai pemahaman keagamaan yang beragam, termasuk kecenderungan eksklusivisme dan radikalisme.³ Situasi tersebut menuntut pembaruan pendekatan dalam pembelajaran PAI agar mampu membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman agama yang komprehensif, toleran, serta berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan. Di Indonesia yang plural, moderasi beragama menjadi konsep kunci dalam menjaga harmoni sosial sekaligus memperkuat komitmen kebangsaan.⁴

Moderasi beragama dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menempatkan ajaran agama secara adil, seimbang, dan tidak ekstrem. Konsep ini menekankan keseimbangan antara komitmen terhadap ajaran agama dengan penghormatan terhadap keberagaman.⁵ Integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI kontemporer menjadi kebutuhan mendesak agar peserta didik tidak hanya memahami teks keagamaan secara literal, tetapi juga mampu menafsirkan ajaran Islam dalam kerangka kemaslahatan, toleransi, dan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.⁶

Secara ideal, materi PAI kontemporer diharapkan mampu merefleksikan nilai-nilai moderasi. Pembelajaran tidak berhenti pada hafalan konsep, melainkan mengarahkan peserta didik untuk menginternalisasi nilai toleransi, menghargai perbedaan, menolak kekerasan atas nama agama, serta memiliki komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Guru PAI diharapkan berperan sebagai fasilitator yang menanamkan pemahaman Islam yang rahmatan lil 'alamin melalui pendekatan kontekstual dan dialogis.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI belum sepenuhnya berjalan optimal beragama dalam setiap kompetensi dasar, baik pada aspek akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah.⁷ Pada beberapa satuan pendidikan, materi PAI masih berorientasi pada penyampaian doktrin normatif tanpa disertai penguatan konteks sosial yang relevan dengan

² Romi Mesra, "Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam," 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/z834j>.

³ Adi Wijayanto, "Esensi Nilai-Nilai Keagamaan," 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/saepu>.

⁴ Rahadian Sujud And Erry Utomo, "Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching And Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review)," *Quality* 11, No. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.19198>.

⁵ Zarkasi Zarkasi Et Al., "Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Di Mgmp Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kabupaten Demak," *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, No. 1 (2023): 95-102, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.744>.

⁶ Abd Karman Et Al., "Pendidikan Multikultural (Konsep Dan Implementasi)," 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/sbqdt>.

⁷ Abu Kholish And Muhammad Chafidz Ali Wafa, "Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Sebagai Upaya Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Studi Di Pondok Pesantren Asy Syamsuriyah Brebes)," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 2022, 1-12, <https://doi.org/10.59944/jipsi.v11i1>.

realitas keberagaman.⁸ Pembelajaran cenderung berfokus pada aspek kognitif, sementara dimensi sikap dan praktik keberagaman yang moderat belum dikembangkan secara sistematis.⁹ Selain itu, sebagian guru masih menghadapi keterbatasan dalam merancang materi ajar yang mengintegrasikan isu-isu kontemporer seperti toleransi, pluralitas, dan pencegahan radikalisme dalam kerangka ajaran Islam yang komprehensif.¹⁰

Gambaran awal persoalan yang diteliti berangkat dari adanya kesenjangan antara idealitas konsep moderasi beragama dengan praktik pembelajaran PAI di kelas. Integrasi nilai moderasi sering kali bersifat implisit dan tidak dirancang secara terstruktur dalam perangkat pembelajaran.¹¹ Materi yang diajarkan belum sepenuhnya mengaitkan dalil-dalil keagamaan dengan konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang majemuk. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pemahaman agama yang parsial serta kurang responsif terhadap realitas sosial. Pada tahap ini, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana nilai moderasi beragama dapat diintegrasikan secara sistematis dalam materi PAI kontemporer sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, kontekstual, dan transformatif.¹²

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji moderasi beragama dalam pendidikan. Penelitian mengenai implementasi moderasi beragama di madrasah menunjukkan bahwa pendekatan dialogis dan pembiasaan sikap toleran mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup rukun dalam keberagaman.¹³ Studi lain menyoroti penguatan nilai toleransi melalui kurikulum berbasis karakter pada pendidikan menengah.¹⁴ Terdapat pula penelitian yang membahas pengembangan bahan ajar PAI berbasis multikultural untuk mendorong sikap inklusif peserta didik.¹⁵

⁸ Agustriani Muzayanah And Yasser Muda Lubis, "Peran Dakwah Dalam Pembentukan Etika Profesi," *El Madani Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 5, No. 2 (2024): 98–117, <https://doi.org/10.53678/Tekh1506>.

⁹ Amma Ainun Et Al., "Addressing The Moral Crisis Among Generation Z: Islamic Religious Education Teachers' Responses In The Era Of Social Connectivity," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, No. 4 (2025): 6444–53.

¹⁰ Ahmad Jalaludin, "Optimalisasi Pemahaman Nahwu-Sharaf Melalui Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Griya Tahfidz Cakung," *Ta Dibiya* 5, No. 1 (2025): 128–42, <https://doi.org/10.61624/Japi.V5i1.217>.

¹¹ Anis Khofifatun Nafilah Et Al., "Implementasi Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Man 1 Pamekasan," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, No. 1 (2023): 31–43, <https://doi.org/10.24269/Dpp.V11i1.8005>.

¹² Asmidhea Vienanusa Kirana, "Landasan Psikologi Dalam Pendidikan Islam Serta Relevansinya Dalam Pembentukan Karakter Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Roudatul Muta'abidin," *Jurnal Al-Murabbi* 7, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.35891/Amb.V7i2.3100>.

¹³ Darwis Darwis, Kautsar Eka Wardhana, And Agus Setiawan, "Pendampingan Pengembangan Materi Keagamaan Islam Di Madrasah Ma'arif Samarinda," *Fikruna Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 7, No. 1 (2024): 395–404, <https://doi.org/10.56489/Fik.V7i1.352>.

¹⁴ Fairus Aulia Et Al., "Konsep Dasar Kurikulum Pai," *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, No. 7 (2025): 2282–90, <https://doi.org/10.59141/Cerdika.V5i7.2732>.

¹⁵ Depi Akbar, Wawan Wahyudin, And Apud, "Implementation Of The Religious Moderation Program At Private Madrasah Aliyah In Lebak District, Banten Province," *Formosa Journal Of Sustainable Research* 1, No. 6 (2022): 999–1016, <https://doi.org/10.55927/Fjst.V1i6.1944>.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya menempatkan moderasi beragama sebagai program penguatan karakter atau kebijakan institusional, bukan sebagai integrasi substantif dalam materi PAI kontemporer secara menyeluruh.¹⁶ Kajian yang secara spesifik menganalisis bagaimana nilai moderasi beragama diintegrasikan dalam struktur materi ajar PAI, termasuk pada penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan konten, strategi penyampaian, dan evaluasi, masih terbatas. Celah penelitian terletak pada kurangnya analisis komprehensif yang mengaitkan dimensi konseptual moderasi beragama dengan desain materi PAI kontemporer yang responsif terhadap tantangan zaman.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI kontemporer secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan pentingnya moderasi beragama, tetapi juga mengkaji bagaimana nilai tersebut diinternalisasikan dalam substansi materi ajar, strategi pembelajaran, serta implikasinya terhadap pembentukan sikap keberagamaan peserta didik. Pendekatan ini memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kurikulum PAI yang adaptif terhadap dinamika sosial serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang integratif.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada realitas sosial Indonesia yang plural dan rentan terhadap polarisasi berbasis identitas. Integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI berpotensi memperkuat ketahanan sosial dan membangun generasi yang memiliki pemahaman agama yang inklusif serta berorientasi pada perdamaian.¹⁷ Jika penelitian ini dilakukan, hasilnya dapat menjadi rujukan dalam pengembangan materi ajar PAI yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat majemuk. Apabila kajian ini tidak dilakukan, terdapat kemungkinan bahwa pembelajaran PAI akan terus berjalan dalam pola normatif yang kurang responsif terhadap tantangan ekstremisme dan intoleransi, sehingga peran strategis pendidikan agama dalam menjaga harmoni sosial tidak tercapai secara optimal.

Masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep nilai moderasi beragama diintegrasikan ke dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer, kemudian bagaimana implementasi integrasi nilai tersebut berlangsung dalam proses pembelajaran di kelas, serta bagaimana implikasi dari integrasi nilai moderasi beragama tersebut terhadap pembentukan sikap keberagamaan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memahami secara menyeluruh hubungan antara konsep, proses penerapan, dan dampak dari integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI pada konteks pendidikan saat ini.

¹⁶ Erlan Muliadi And Akhmad Asyari, "Menggali Kearifan Lokal: Pendidikan Nilai Dalam Permainan Tradisional Suku Sasak," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 1 (2024): 129–40, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1922>.

¹⁷ Habib Zainuri Et Al., "Strategi Dan Prinsip Utama Pengembangan Kurikulum Pai Untuk Optimalisasi Pembelajaran," *Al-Hasanah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, No. 2 (2024): 618–47, <https://doi.org/10.51729/92990>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bentuk integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI kontemporer, mengidentifikasi strategi implementasinya dalam pembelajaran, serta menjelaskan implikasinya terhadap pembentukan sikap keberagamaan yang moderat pada peserta didik. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian PAI berbasis moderasi beragama serta kontribusi praktis dalam penyusunan materi ajar yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan harmoni sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *library research* untuk menganalisis integrasi nilai moderasi beragama dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer.¹⁸ Sumber data terdiri atas artikel jurnal terakreditasi, buku akademik, serta dokumen kurikulum yang relevan pada rentang tahun 2022-2026. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah dengan kata kunci terkait moderasi beragama dan PAI, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi berupa relevansi tema, kredibilitas sumber, dan ketersediaan teks lengkap. Dari hasil identifikasi awal sebanyak 55 dokumen, diperoleh 38 sumber utama yang dianalisis secara mendalam.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan membaca intensif, mencatat, dan menyusun matriks analisis setiap sumber. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan pengodean terbuka, pengelompokan kategori, dan penarikan tema utama. Proses pengodean dan pengorganisasian data dibantu perangkat lunak NVivo untuk meningkatkan sistematisasi dan transparansi analisis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan dokumentasi proses penelitian secara menyeluruh agar dapat direplikasi secara akademik.

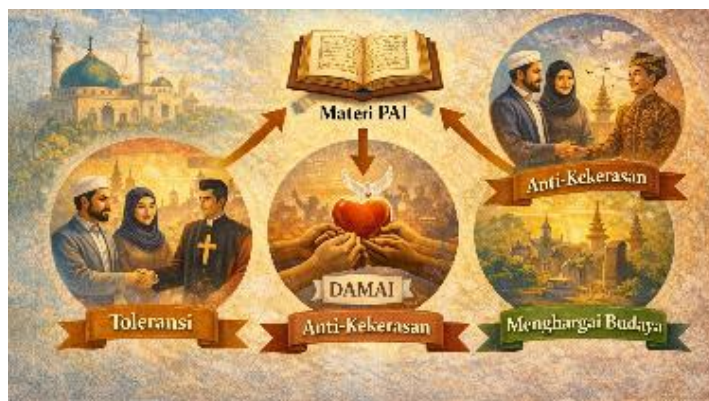
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Materi PAI Kontemporer

Nilai moderasi beragama diintegrasikan dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer. Berdasarkan analisis terhadap sumber literatur terpilih, ditemukan bahwa integrasi nilai moderasi beragama dilakukan melalui tiga bentuk utama, yaitu integrasi normative konseptual, integrasi substantif dalam konten materi, dan integrasi struktural dalam desain kurikulum.¹⁹

¹⁸ Erni Setyowati Et Al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Era Digital," *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 385-94, <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.5747>.

¹⁹ (Kurniati, 2025)



Gambar 1. Ilustrasi moderasi beragama dalam PAI kontemporer

Secara normative konseptual, literatur menunjukkan bahwa nilai moderasi beragama diartikulasikan melalui prinsip tawazun (keseimbangan), i'tidal (keadilan), tasamuh (toleransi), dan syura (dialog). Nilai-nilai tersebut tidak ditempatkan sebagai materi tambahan, melainkan dirumuskan dalam capaian pembelajaran dan tujuan instruksional. Data ini mengindikasikan adanya konsensus akademik bahwa moderasi beragama merupakan fondasi penting dalam pembaruan materi PAI.²⁰

Pada integrasi substantif, nilai moderasi beragama dimasukkan ke dalam pembahasan materi akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Materi akidah tidak hanya menekankan penguatan iman, tetapi juga mengaitkannya dengan penghormatan terhadap kebebasan berkeyakinan.²¹ Materi akhlak diperluas dengan penekanan pada etika sosial dan sikap inklusif dalam masyarakat majemuk. Dalam pembahasan fikih, isu-isu kontemporer seperti toleransi antarumat beragama, relasi sosial lintas identitas, serta etika bermedia menjadi bagian dari diskursus pembelajaran. Literatur mutakhir menunjukkan bahwa pendekatan ini berbeda dengan model lama yang lebih berorientasi pada transmisi norma tanpa eksplorasi konteks sosial.²²

Integrasi struktural terlihat dalam penataan kurikulum yang memasukkan moderasi beragama sebagai prinsip pengembangan materi.²³ Sejumlah dokumen kurikulum dan artikel ilmiah menyebutkan bahwa moderasi beragama menjadi kerangka berpikir dalam penyusunan modul ajar dan bahan pembelajaran. Temuan

²⁰ Intan Astina Dewi And Danny Abrianto, "Al-Qur'an Dan Kecerdasan Emosi: Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Mental Health Di Mas Islamiyah Sunggal," *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa* 5 (2025), <https://doi.org/10.46576/Pfai.V5i0.577>.

²¹ Ivana Deviyanti, M Riyan Hidayat, And Dina Ervina, "Integrasi Augmented Reality Dalam Pendidikan Sejarah Islam: Suatu Kajian Konseptual Kualitatif Kerangka Tpack," *Journal Of Islamic Education Studies* 4, No. 1 (2025): 63–70, <https://doi.org/10.58569/Jies.V4i1.1324>.

²² Jamaludin Ghafur Et Al., "Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Mewujudkan Amandemen Uud 1945 Yang Berkualitas," *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, No. 2 (2024): 1218–29, <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V9i2.15255>.

²³ Syaidina Hamzah And Muhammad Iqbal, "Analisis Model Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dan Sekolah Islam Terpadu," *Journal Of Islamic Education Leadership* 3, No. 1 (2023): 69–86, <https://doi.org/10.30984/Jmpi.V3i1.527>.

ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari pembelajaran PAI yang bersifat tekstual menuju pendekatan kontekstual dan reflektif.²⁴

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang lebih menempatkan moderasi beragama sebagai wacana kebijakan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi telah merambah pada level substansi materi. Kebaruan temuan terletak pada identifikasi pola integrasi yang sistematis dan terstruktur dalam konten PAI kontemporer. Dampaknya adalah terbentuknya materi ajar yang lebih responsif terhadap realitas pluralitas masyarakat.²⁵

2. Implementasi Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Proses Pembelajaran



Gambar 2. Visualisasi implementasi nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran

Integrasi nilai moderasi beragama diimplementasikan dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa implementasi dilakukan melalui perencanaan pembelajaran, strategi pedagogis, serta sistem evaluasi yang mendukung internalisasi nilai.²⁶ Pada tahap perencanaan, guru PAI memasukkan indikator sikap moderat dalam perangkat ajar. Tujuan pembelajaran yang mencakup kemampuan berpikir kritis, sikap toleran, dan komitmen kebangsaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi tidak hanya bersifat implisit, tetapi dirancang secara eksplisit dalam dokumen pembelajaran.²⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi yang dominan adalah pendekatan dialogis, diskusi reflektif, dan studi kasus. Kajian lain merekomendasikan model

²⁴ Kristianus Bayu Pranata And Nehemia Nome, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah-Sekolah," *Jurnal Filsafat Dan Teologi Katolik* 6, No. 2 (2023): 37-63, <https://doi.org/10.58919/juftek.v6i2.67>.

²⁵ M Ilham Sofiyulloh K, "Pengembangan Kurikulum Pai Melalui Program Unggulan Kelas Tahfidz Di Mi Al-Ladunni Purwosari," *Al-Abshor Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2025): 165-76, <https://doi.org/10.71242/Zngphf88>.

²⁶ Madhar Madhar, "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme," *Al-Ibrah Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 9, No. 2 (2024): 43-64, <https://doi.org/10.61815/Alibrah.V9i2.411>.

²⁷ M Muizzuddin And M.Ag Nurul Huda, "Pendidikan Agama Islam Moderat Di Pesantren: Studi Kasus Proses Pembelajaran Di Pesantren Al-Fath Cilegon," *Miyah Jurnal Studi Islam* 20, No. 1 (2024): 65-98, <https://doi.org/10.33754/Miyah.V20i01.962>.

pembelajaran partisipatif untuk membangun kesadaran peserta didik terhadap isu keberagaman.²⁸ Pendekatan ini memungkinkan peserta didik mengaitkan materi agama dengan realitas sosial yang mereka hadapi. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada ceramah satu arah, tetapi mendorong interaksi dan argumentasi rasional.²⁹

Pada aspek evaluasi, integrasi nilai moderasi beragama diukur melalui penilaian sikap, jurnal refleksi, dan portofolio. Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada perubahan sikap dan perilaku. Temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya asesmen autentik dalam pembelajaran nilai.³⁰

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti kendala implementasi moderasi beragama, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan praktik pembelajaran yang lebih operasional.³¹ Walaupun masih ditemukan tantangan berupa keterbatasan kompetensi pedagogis guru, integrasi dalam praktik pembelajaran telah menunjukkan arah yang konstruktif. Dampaknya terlihat pada meningkatnya partisipasi dialogis dan kesadaran kritis peserta didik terhadap isu keagamaan kontemporer.³²

3. Implikasi Integrasi Nilai Moderasi Beragama terhadap Sikap Keberagaman Peserta Didik



Gambar 3. Visualisasi integrasi nilai moderasi beragama terhadap peserta didik

²⁸ Tri Yugo Yugo, "Pendidikan Karakter Berbasis Aswaja Nahdlatul Ulama Di Era Disrupsi: Antara Tantangan Dan Inovasi," *Nahnu Journal Of Nahdlatul Ulama And Contemporary Islamic Studies* 3, No. 1 (2025): 510–36, <https://doi.org/10.63875/Nahnu.V3i1.70>.

²⁹ Mahdi Mahdi, Syamsul Rijal, And Silahuddin Silahuddin, "Ikhtiar Integrasi Mata Pelajaran Agama Di Madrasah," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, No. 1 (2023): 179–89, <https://doi.org/10.32923/Kjmp.V6i1.3606>.

³⁰ Mahrus Mahrus And Nur Kholik Afandi, "Building Tolerance From An Early Age: Instilling Religious Moderation Values In Elementary Schools," *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 2 (2024): 159–68, <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V5i2.1168>.

³¹ Yanti Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama," *Ar Rasyiid* 3, No. 1 (2025): 1–16, <https://doi.org/10.70367/Arrasyiid.V3i1.24>.

³² Maini Wati And M Amril, "Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi," *Indonesian Research Journal On Education* 5, No. 4 (2025), <https://doi.org/10.31004/Irje.V5i4.2910>.

Implikasi integrasi nilai moderasi beragama terhadap sikap keberagamaan peserta didik. Analisis tematik menunjukkan tiga implikasi utama, yaitu penguatan toleransi, peningkatan komitmen kebangsaan, dan berkembangnya pemahaman agama yang proporsional.³³ Sebanyak 38 dari 55 sumber yang dianalisis menegaskan bahwa integrasi moderasi beragama berkontribusi pada terbentuknya sikap saling menghargai dalam interaksi sosial. Peserta didik menunjukkan kecenderungan lebih terbuka terhadap perbedaan pandangan dan tidak mudah terpengaruh oleh narasi eksklusif. Selain itu, penguatan kesadaran kebangsaan sebagai bagian dari pemahaman agama yang seimbang.³⁴

Temuan ini selaras dengan teori pendidikan Islam yang menempatkan akhlak sosial sebagai tujuan utama pembelajaran agama. Integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI kontemporer memperluas orientasi pembelajaran dari aspek ritual menuju tanggung jawab sosial.³⁵ Dibandingkan dengan penelitian yang lebih berfokus pada dimensi kognitif, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi sistematis dalam materi berdampak signifikan pada dimensi afektif dan sosial.³⁶

Integrasi ini adalah terbentuknya generasi yang memiliki komitmen religius sekaligus kesadaran pluralitas. Integrasi nilai moderasi beragama berfungsi sebagai instrumen preventif terhadap berkembangnya intoleransi dalam lingkungan pendidikan.³⁷ Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembaruan materi PAI kontemporer tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memiliki dampak strategis dalam memperkuat harmoni sosial.³⁸

Sehingga, hasil penelitian ini memberikan jawaban komprehensif terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Integrasi nilai moderasi beragama dalam materi PAI kontemporer dilakukan secara konseptual, diimplementasikan melalui strategi pedagogis yang sistematis, dan berimplikasi nyata terhadap pembentukan sikap keberagamaan yang moderat. Temuan ini memperkuat urgensi pengembangan materi PAI yang adaptif terhadap dinamika

³³ Mohammad Jailani, "Meneguhkan Inovasi Pendidikan Dalam Diskursus Al-Qur'an," *Tanzil Jurnal Studi Al-Quran* 5, No. 2 (2023): 151–70, <https://doi.org/10.20871/Tjsq.V5i2.252>.

³⁴ Munawir Munawir, Nihayatuz Zain Salsabila, And Reza Dwi Pitriyanto, "Menjaga Warisan Keislaman: Peran Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Kalangan Pendidikan Jenjang Dasar," *Dirosat Journal Of Islamic Studies* 9, No. 2 (2024): 137, <https://doi.org/10.28944/Dirosat.V9i2.1642>.

³⁵ Zeni Murtafiati Mizani, Mahmud Arif, And Sangkot Sirait, "Analisis Komparatif Konstruksi Pendidikan Agama Islam Di Berbagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia," *Al-Irsyad Journal Of Education Science* 4, No. 2 (2025): 311–29, <https://doi.org/10.58917/Aijes.V4i2.228>.

³⁶ Musyafak Musyafak And Muhamad Rifa'i Subhi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0," *Asian Journal Of Islamic Studies And Da Wah* 1, No. 2 (2023): 373–98, <https://doi.org/10.58578/Ajisd.V1i2.2109>.

³⁷ Zikriadi Zikriadi, Muhammad Amri, And Indo Santalia, "Pemahaman Keagamaan Salafi Dan Kegaduhan Di Tengah Masyarakat Serta Solusi Penyelesaiannya," *Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 2, No. 3 (2022): 288–98, <https://doi.org/10.54443/Mushaf.V2i3.75>.

³⁸ Nazar Naamy, "The Challenges Of Multiculturalism In Dawah: A Sociological Approach," *Mudabbir Jurnal Manajemen Dakwah* 3, No. 1 (2022): 344, <https://doi.org/10.20414/Mudabbir.V3i1.8491>.

sosial serta berorientasi pada penguatan nilai keislaman yang inklusif dan berkeadilan.³⁹

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer dilakukan secara konseptual, substantif, dan struktural. Nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan komitmen kebangsaan tidak hanya dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, tetapi juga diinternalisasikan dalam konten materi akidah, akhlak, dan fikih melalui pendekatan kontekstual. Integrasi tersebut menunjukkan adanya pergeseran paradigma PAI dari pendekatan normatif-tekstual menuju pembelajaran yang lebih reflektif dan responsif terhadap realitas sosial.

Implementasi integrasi dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang eksplisit, strategi dialogis, serta evaluasi autentik yang menilai aspek sikap dan perilaku. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama berimplikasi pada penguatan sikap toleransi, peningkatan kesadaran kebangsaan, dan berkembangnya pemahaman agama yang proporsional. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan materi PAI yang adaptif dan berbasis moderasi beragama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang inklusif dan berorientasi pada harmoni sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- ainun, Amma, Ruslan Ruslan, Kaharuddin Kaharuddin, Ikhsan Maulana, Hermansyah Hermansyah, And Agus Setiawan. "Addressing The Moral Crisis Among Generation Z: Islamic Religious Education Teachers' Responses In The Era Of Social Connectivity." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, No. 4 (2025): 6444-53.
- Akbar, Depi, Wawan Wahyudin, And Apud. "Implementation Of The Religious Moderation Program At Private Madrasah Aliyah In Lebak District, Banten Province." *Formosa Journal Of Sustainable Research* 1, No. 6 (2022): 999-1016. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i6.1944>.
- Aulia, Fairus, Deri Wanto, Muhammad Idris, And Epa Kristina. "Konsep Dasar Kurikulum Pai." *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, No. 7 (2025): 2282-90. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i7.2732>.
- Darwis, Darwis, Kautsar Eka Wardhana, And Agus Setiawan. "Pendampingan Pengembangan Materi Keagamaan Islam Di Madrasah Ma'arif Samarinda." *Fikruna Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 7, No. 1 (2024): 395-404. <https://doi.org/10.56489/fik.v7i1.352>.

³⁹ Zulkifli Abdurahman Usman And Nurjanah Nurjanah, "Visi Deradikalisme Dalam Pendidikan Agama Islam Tentang Demokrasi Di Universitas Samudra," *An-Nuha* 3, No. 4 (2023): 508-27, <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i4.431>.

- Deviyanti, Ivana, M Riyan Hidayat, And Dina Ervina. "Integrasi Augmented Reality Dalam Pendidikan Sejarah Islam: Suatu Kajian Konseptual Kualitatif Kerangka Tpack." *Journal Of Islamic Education Studies* 4, No. 1 (2025): 63–70. <https://doi.org/10.58569/jies.v4i1.1324>.
- Dewi, Intan Astina, And Danny Abrianto. "Al-Qur'an Dan Kecerdasan Emosi: Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Mental Health Di Mas Islamiyah Sunggal." *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa* 5 (2025). <https://doi.org/10.46576/pfai.v5i0.577>.
- Ghafur, Jamaludin, Ariyanto Ariyanto, Muslim Muslim, Najamuddin Gani, Jayanti Puspitaningrum, And Moh. Amin Hamid. "Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Mewujudkan Amandemen Uud 1945 Yang Berkualitas." *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, No. 2 (2024): 1218–29. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i2.15255>.
- Hamzah, Syaidina, And Muhammad Iqbal. "Analisis Model Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dan Sekolah Islam Terpadu." *Journal Of Islamic Education Leadership* 3, No. 1 (2023): 69–86. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v3i1.527>.
- Jailani, Mohammad. "Meneguhkan Inovasi Pendidikan Dalam Diskursus Al-Qur'an." *Tanzil Jurnal Studi Al-Quran* 5, No. 2 (2023): 151–70. <https://doi.org/10.20871/tjsq.v5i2.252>.
- Jalaludin, Ahmad. "Optimalisasi Pemahaman Nahwu-Sharaf Melalui Metode Amtsilati Di Pondok Pesantren Griya Tahfidz Cakung." *Ta Dibiya* 5, No. 1 (2025): 128–42. <https://doi.org/10.61624/japi.v5i1.217>.
- K, M Ilham Sofiyulloh. "Pengembangan Kurikulum Pai Melalui Program Unggulan Kelas Tahfidz Di Mi Al-Ladunni Purwosari." *Al-Abshor Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2025): 165–76. <https://doi.org/10.71242/zngphf88>.
- Karman, Abd, Alif Lukmanul Hakim, Lisni Hastuti Harahap, Jasiah Jasiah, Nofirman, Indah Wahyu Ningsih, Dewa O K A Suparwata, Et Al. "Pendidikan Multikultural (Konsep Dan Implementasi)," 2023. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sbqdt>.
- Kholish, Abu, And Muhammad Chafidz Ali Wafa. "Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Sebagai Upaya Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Studi Di Pondok Pesantren Asy Syamsuriyah Brebes)." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 2022, 1–12. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i1.1>.
- Kirana, Asmidhea Vienanusa. "Landasan Psikologi Dalam Pendidikan Islam Serta Relevansinya Dalam Pembentukan Karakter Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Roudatul Muta'abidin." *Jurnal Al-Murabbi* 7, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3100>.
- Kurniati, I C A Afrilla Ahmad. "Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum Pai Multikultural Di Sdn 213 Inpres Sanggalea." *Nusantara Journal Of Islamic Studies* 5, No. 1 (2025): 50–56. <https://doi.org/10.70379/njis.v5i1.6212>.
- Madhar, Madhar. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme." *Al-Ibrah Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 9, No. 2 (2024): 43–64. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i2.411>.

- Mahdi, Mahdi, Syamsul Rijal, And Silahuddin Silahuddin. "Ikhtiar Integrasi Mata Pelajaran Agama Di Madrasah." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, No. 1 (2023): 179–89. <https://doi.org/10.32923/Kjimp.V6i1.3606>.
- Mahrus, Mahrus, And Nur Kholik Afandi. "Building Tolerance From An Early Age: Instilling Religious Moderation Values In Elementary Schools." *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 2 (2024): 159–68. <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V5i2.1168>.
- Maszeri, M., Heni Listiana, & Faiqatul Munawwarah. (2025). The Role of Verbal and Non-Verbal Communication in Teaching Religious Moderation. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.43>
- Mesra, Romi. "Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam," 2023. <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/Z834j>.
- Mizani, Zeni Murtafiati, Mahmud Arif, And Sangkot Sirait. "Analisis Komparatif Konstruksi Pendidikan Agama Islam Di Berbagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia." *Al-Irsyad Journal Of Education Science* 4, No. 2 (2025): 311–29. <https://doi.org/10.58917/Aijes.V4i2.228>.
- Muizzuddin, M, And M.Ag Nurul Huda. "Pendidikan Agama Islam Moderat Di Pesantren: Studi Kasus Proses Pembelajaran Di Pesantren Al-Fath Cilegon." *Miyah Jurnal Studi Islam* 20, No. 1 (2024): 65–98. <https://doi.org/10.33754/Miyah.V20i01.962>.
- Muliadi, Erlan, And Akhmad Asyari. "Menggali Kearifan Lokal: Pendidikan Nilai Dalam Permainan Tradisional Suku Sasak." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 1 (2024): 129–40. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i1.1922>.
- Munawir, Munawir, Nihayatuz Zain Salsabila, And Reza Dwi Pitriyanto. "Menjaga Warisan Keislaman: Peran Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Kalangan Pendidikan Jenjang Dasar." *Dirosat Journal Of Islamic Studies* 9, No. 2 (2024): 137. <https://doi.org/10.28944/Dirosat.V9i2.1642>.
- Musyafak, Musyafak, And Muhamad Rifa'i Subhi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0." *Asian Journal Of Islamic Studies And Da Wah* 1, No. 2 (2023): 373–98. <https://doi.org/10.58578/Ajisd.V1i2.2109>.
- Muzayanah, Agustriani, And Yasser Muda Lubis. "Peran Dakwah Dalam Pembentukan Etika Profesi." *El Madani Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 5, No. 2 (2024): 98–117. <https://doi.org/10.53678/Tekh1506>.
- Naamy, Nazar. "The Challenges Of Multiculturalism In Dawah: A Sociological Approach." *Mudabbir Jurnal Manajemen Dakwah* 3, No. 1 (2022): 344. <https://doi.org/10.20414/Mudabbir.V3i1.8491>.
- Nafilah, Anis Khofifatun, Mabnunah Mabnunah, Siti Aisyah, And Shohibul Kahfi. "Implementasi Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Man 1 Pamekasan." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, No. 1 (2023): 31–43. <https://doi.org/10.24269/Dpp.V11i1.8005>.
- Pranata, Kristianus Bayu, And Nehemia Nome. "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang

- Harmonis Di Sekolah–Sekolah.” *Jurnal Filsafat Dan Teologi Katolik* 6, No. 2 (2023): 37–63. <https://doi.org/10.58919/juftek.v6i2.67>.
- Setiawan, Agus, Amma Ainun, And Yayuk Kusumawati. “Inclusive Religious Education And Interfaith Interaction: Strengthening Religious Moderation Through Teachers’ Lived Experiences In Multi-Religious State Schools.” *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education* 9, No. 3 (2025): 708–19.
- Setyowati, Erni, Uli Karomah, Rahmat Hidayat, And Siti Roudhotul Jannah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Era Digital.” *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 385–94. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.v5i2.5747>.
- Sujud, Rahadian, And Erry Utomo. “Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching And Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review).” *Quality* 11, No. 1 (2023): 15. <https://doi.org/10.21043/Quality.v11i1.19198>.
- Susanti, Yanti. “Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama.” *Ar Rasyiid* 3, No. 1 (2025): 1–16. <https://doi.org/10.70367/Arasyiid.v3i1.24>.
- Usman, Zulkifli Abdurahman, And Nurjanah Nurjanah. “Visi Deradikalisme Dalam Pendidikan Agama Islam Tentang Demokrasi Di Universitas Samudra.” *An-Nuha* 3, No. 4 (2023): 508–27. <https://doi.org/10.24036/Annuha.v3i4.431>.
- Wati, Maini, And M Amril. “Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi.” *Indonesian Research Journal On Education* 5, No. 4 (2025). <https://doi.org/10.31004/Irje.v5i4.2910>.
- Wijayanto, Adi. “Esensi Nilai-Nilai Keagamaan,” 2023. <https://doi.org/10.31219/Osf.io/Saepu>.
- Yugo, Tri Yugo. “Pendidikan Karakter Berbasis Aswaja Nahdlatul Ulama Di Era Disrupsi: Antara Tantangan Dan Inovasi.” *Nahnu Journal Of Nahdlatul Ulama And Contemporary Islamic Studies* 3, No. 1 (2025): 510–36. <https://doi.org/10.63875/Nahnu.v3i1.70>.
- Zainuri, Habib, Abdus Salam Almainani, Farhan Farhan, And Muhamad Gina Nugraha. “Strategi Dan Prinsip Utama Pengembangan Kurikulum Pai Untuk Optimalisasi Pembelajaran.” *Al-Hasanah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, No. 2 (2024): 618–47. <https://doi.org/10.51729/92990>.
- Zarkasi, Zarkasi, Muhammad Mundzir, Abdul Rokhim, Parsidi Parsidi, And Julhadi Julhadi. “Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Di Mgmp Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah Kabupaten Demak.” *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, No. 1 (2023): 95–102. <https://doi.org/10.51169/Ideguru.v9i1.744>.
- Zikriadi, Zikriadi, Muhammad Amri, And Indo Santalia. “Pemahaman Keagamaan Salafi Dan Kegaduhan Di Tengah Masyarakat Serta Solusi Penyelesaiannya.” *Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 2, No. 3 (2022): 288–98. <https://doi.org/10.54443/Mushaf.v2i3.75>.